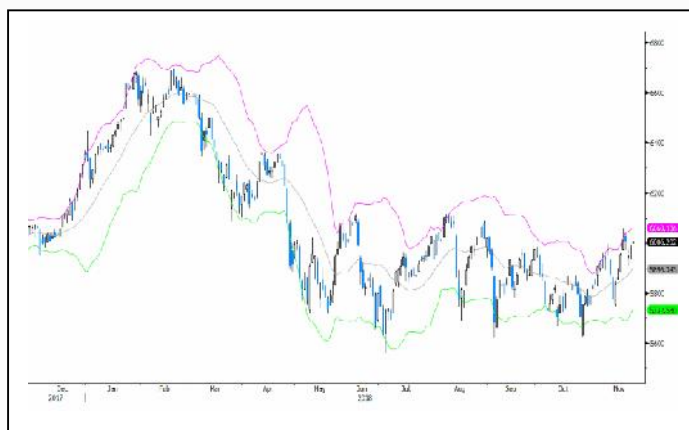


## NEWS HEADLINES

- Volume penjualan INTP tumbuh 7% YoY hingga Oktober 2018
- 20 Bank berikan kredit Waskita Toll Rp20 triliun
- KRAS tandatangani HoA dengan 6 BUMN Karya
- KRAS fokus selesaikan pembangunan pabrik Hot Strip Mill 2
- KRAS akan akuisisi perusahaan baja lokal dan tambah PLTSM
- PGAS-Pertagas mulai operasikan pipa transmisi Duri-Dumai
- ENRG buka peluang akuisisi blok migas
- ENRG negosiasi pinjaman baru
- MBAP akan bagi dividen interim Rp240/saham
- NRCA pesimis target kontrak baru 2018 tercapai
- PPRO dengan Limas Land bangun apartemen di Cilegon
- COWL akan fokus pada proyek di Cikarang dan Balikpapan
- MIKA jajaki akuisisi rumah sakit
- BMRI jual 40% saham MAGI ke AXA Axia
- BBRI menyiapkan Rp 3,7 triliun untuk pengembangan IT 2019
- BTPN memperkenalkan Flexi Cash
- Salah satu direktur BBKA lepas sebagian kepemilikan sahamnya
- WOMFantisipasi risiko kurs
- SRTG tambah kepemilikan di AGII
- BNBR fokus sektor manufaktur dan infrastruktur

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Terbentuk Wedge pattern dalam periode sebulan terakhir, kondisi IHSG tengah menguji support level 5908, jika level tersebut mampu bertahan menjadi sinyal reversal up bagi IHSG yang akan menguji resistance level 6100. Namun, jika IHSG breakout di bawah level 5908, maka indeks akan menguji support level di 5791..

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6006.202	+15.392	8983.542	6055.345
LQ-45	959.828	+3.195	2147.224	3738.431

## MARKET REVIEW

Perdagangan bursa regional Asia tertekan menjelang akhir pekan ditengah minimnya sentimen positif dan likuiditas yang menipis seuai hari libur thanksgiving di Amerika Serikat (AS) dan Jepang hari ini. Indeks Komposit Shanghai lengser sebanyak 65.95 poin, atau 2.49% ke 2,579.48 dan Indeks Hangseng juga jatuh 91.73 poin, atau 0.35% ke 25,927.68 ditengah pelemahan Yuan terhadap dolar AS. Kinerja emiten pengembang properti di Hongkong dan Cina kian tertekan akibat biaya keuangan yang semakin mahal dan usaha pemerintah untuk membatasi perusahaan untuk menajukan hutang luar negeri. Terdapat sedikit harapan cerah bagi para investor setelah komentar Trump yang cukup optimis terhadap perbincangan mengenai perang dagang dengan presiden Xi Jinping pada KTT G20 di Buenos Aires. Akan tetapi kekhawatiran di pasar masih belum mereda, hal ini terlihat dari imbal hasil obligasi bertenor 10 tahun yang masih di sekitar 3.06% ditengah spekulasi terhadap the fed yang kemungkinan akan menahan diri untuk tidak meningkatkan tingkat suku bunga secara agresif.

IHSG menutup perdagangan akhir pekan dengan kembali menguat diatas level psikologisnya di 6,006.2 dengan kenaikan sebesar 0.25% seiring dengan rupiah yang kembali menguat ke Rp 14,552 per dolar AS seiring dengan rencana the fed yang lebih dovish terhadap langkah pengetatannya. Sepanjang pekan lalu performa IHSG bisa dikatakan cukup baik dengan mencatatkan penguatan sebesar 0.85% dan penguatan sebesar 4.37% selama sebulan terakhir. IHSG yang memiliki performa cukup baik tidak terlepas dari usaha Bank Indonesia (BI) yang mengupayakan berbagai inovasi untuk menstabilkan Rupiah dengan salah satunya melalui hubungan bilateral dengan Bank Sentral Tiongkok yang memperbaharui perjanjian swap antar kedua negara. Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp 140.73 miliar pada perdagangan hari ini, akan tetapi selama sepekan masih tercatat net inflow sebanyak Rp 1.74 triliun.

Bursa saham Eropa terlihat stabil setelah draf Brexit yang diprakarsai oleh Theresa May telah disetujui pihak Uni Eropa sehingga langkah selanjutnya yang harus ditempuh adalah ratifikasi dari dewan parlemen dalam negeri Inggris. Indeks Euro Stoxx 50 dibuka menghijau ke titik tertingginya di 3,145.68, demikian juga dengan indeks DAX Jerman di 11,205.99, Indeks CAC Perancis di 4,968.5 dan FTSE Inggris yang rebound ke 6,987.53.

## MARKET VIEW

Pemerintah telah memberikan relaksasi Daftar Negatif Investasi (DNI) di paket kebijakan ekonomi ke-XVI. Namun, belum didukung dengan Peraturan Presiden terkait relaksasi DNI yang belum diterbitkan. Di pihak lain, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Darmin Nasution mengatakan, hingga saat ini pihaknya masih akan melakukan sosialisasi dan menerima masukan dari para pengusaha. Diharapkan dengan relaksasi DNI dapat meningkatkan transaksi modal dan finansial yang dapat menutupi defisit transaksi berjalan yang masih melebar. Pemerintah optimistis relaksasi DNI ini kondisi momentum yang tepat untuk mendorong masuknya aliran dana asing ke Indonesia yang diperkirakan bisa mendorong stabilnya rupiah.

Kenaikan bunga 7 Day Repo Rate (7-DRR) akan memengaruhi pasar uang antar bank (PUAB), yang secara langsung akan menentukan biaya dana. Kenaikan bunga PUAB, akan terefleksikan ke suku bunga deposito. Untuk mengkompensasi biaya tersebut, berpeluang mendorong kenaikan suku bunga bunga kredit. Satu sisi, kenaikan bunga kredit tentu akan membuat konsumen dan pelaku usaha menahan diri untuk menarik kredit. Hal in dikawatirkan pertumbuhan ekonomi Indonesia bisa melambat. Sedangkan perlambatan ekonomi muai terlihat di kuartal III 2018 dengan pertumbuhan ekonomi hanya sebesar 5,17%. Pihak lain, Goldman Sachs memprediksi, pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5% pada tahun 2019. Alasannya Perang dagang dan perlambatan pertumbuhan ekonomi global akan mendorong pemerintah Indonesia memprioritaskan stabilitas ekonomi ketimbang pertumbuhan ekonomi.

Dalam pembicaraan perdagangan AS dan Cina, pemerintah Cina berharap kedua negara dapat menemukan cara untuk mengelola perbedaan melalui dialog. Sebelumnya Trump mengeluarkan pernyataan senada bahwa AS berharap dapat membuat kesepakatan dengan Cina Pertemuan Donald Trump dan Xi Jinping diperkirakan akan mengadakan pembicaraan selama KTT G20 di Buenos Aires, Argentina menjadi fokus perhatian pasar di pekan ini.

Kabar AS lainnya, Trump mengkritik dengan menuduh hakim telah membuat AS menjadi negara yang tidak aman karena telah memperburuk perselisihan antar pencari suakan di perbatasan AS-Meksiko. Pernyataan Trump ini memicu teguran dari Hakim Agung John Roberts, kepala pengadilan konservatif pengadilan tinggi AS.

Kendati faktor eksternal lemah dukungannya bagi IHSG pada perdagangan saham di pekan ini, namun faktor internal diperkirakan masih dapat memberikan topangan menyusul sejumlah kebijakan yang mulai mampu meredam gejolak nilai tika rupiah.

## DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Volume penjualan Indocement Tunggul Prakarsa (INTP) meningkat 7% YoY untuk periode Januari-Oktober 2018 mencapai 15 juta ton. Per Oktober 2018, volume penjualan perseroan mencapai 1,9 juta ton. Perseroan berharap tren pertumbuhan dapat terus terjaga meskipun terdapat kekhawatiran adanya hambatan dari rencana penerapan kebijakan over dimension and over loading (ODOL). Perseroan berharap pemerintah dapat mengkaji ulang rencana penerapan kebijakan tersebut. Di sisi lain, perseroan telah melakukan renegotiasi beberapa kontrak pasokan batu bara. Selain itu, perseroan juga mencari rekanan baru dengan harga yang lebih kompetitif untuk meredam gejolak harga batu bara.

Sebanyak tiga ruas tol yang konsesinya dimiliki oleh Waskita Toll Road, anak usaha Waskita Karya (WSKT), akan diberikan kredit investasi sindikasi perbankan sebesar Rp20tn pada akhir bulan ini. Sebagian besar kredit investasi akan digunakan untuk pembayaran contractor pre-financing. Ketiga ruas tol tersebut adalah Cimanggis-Cibitung sepanjang 25,39 km, Krian-Legundi-Bunder-Manyar 38,29 km, Cibitung-Cilincing 34,02 km.

Krakatau Steel (KRAS) menandatangani Head of Agreement (HoA) dengan 6 BUMN Karya untuk penyediaan produk baja di proyek infrastruktur pemerintah dan swasta. Penandatanganan tersebut dilakukan dengan PT Waskita Karya (WSKT), PT Wijaya Karya (WIKA), PT Hutama Karya (Persero), PT Adhi Karya (ADHI), PT Pembangunan Perumahan (PTPP) dan PT Nindya Karya (Persero). Beberapa proyek infrastruktur negara yang telah didukung dengan baja KRAS di antaranya Jakarta-Cikampek Elevated Toll, proyek pembangunan menara listrik 35.000 megawatt, Light Rapid Transit (LRT), produksi kereta api, dan beberapa lainnya. Dengan adanya kerjasama tersebut KRAS menargetkan dapat menjual 2,8 juta ton baja hingga akhir 2018. Target itu lebih tinggi 40% dibandingkan tahun lalu.

Krakatau Steel (KRAS) fokus untuk menyelesaikan beberapa pengembangan pabrik agar dapat meningkatkan produksi. Proyek yang dipacu penyelesaiannya yaitu pabrik Hot Strip Mill (HSM) 2 atau pabrik baja lembaran panas 2 yang saat ini progres konstruksi fisiknya sudah mencapai 86,83%. Dengan selesainya pabrik ini yang ditargetkan selesai pada kuartal III-2019, akan dapat menambah kapasitas sebesar 1,5 juta ton per tahun, sehingga total kapasitas rolling akan mencapai 3,9 juta ton per tahun. Selain itu, KRAS juga tengah melakukan pembangunan kluster 10 juta ton baja di Cilegon, Banten, yang ditargetkan selesai pada 2025. Untuk proyek ini, pihaknya menggandeng beberapa investor yang juga perusahaan baja terkemuka di dunia. Selain itu KRAS berencana akan ekspansi dengan menambah 1 pembangkit listrik tenaga surya mengapung (PLTSM) pada tahun 2019. Nilai investasi yang dikucurkan berkisar US\$300 juta-US\$400 juta.

Krakatau Steel (KRAS) akan segera melakukan akuisisi terhadap perusahaan baja swasta lokal yang hampir kolaps guna meningkatkan kapasitas produksi baja perseroan dari 5 juta ton menjadi 6,5 juta ton. Diharapkan dengan peningkatan kapasitas produksi tersebut dapat mendorong keuangan perseroan pada tahun 2019 sehingga dapat membukukan laba. Saat ini rencana akuisisi perusahaan baja domestik masih tersebut dalam tahap pembahasan secara intensif.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) mulai pengaliran gas perdana (gas in) untuk jaringan pipa transmisi Duri-Dumai di Provinsi Riau. Pipa yang dikerjakan bersama PGAS ini dapat mengalirkan gas hingga 200 juta kaki kubik per hari (mmscf).

Energi Mega Persada (ENRG) tengah mengincar peluang mengakuisisi blok minyak dan gas. Dana untuk aksi korporasi tersebut akan bersumber dari rights issue yang sudah disetujui pemegang saham pada 26 September 2018. Perseroan fokus dengan blok migas yang sudah berproduksi dan berada di Indonesia.

Energi Mega Persada (ENRG) masih melanjutkan negosiasi untuk pinjaman baru dari tiga calon kreditor. Perseroan berencana menggunakan dana tersebut untuk membiayai kembali (refinancing) utang sindikasi bank dan institusi keuangan asing yang hingga Juni lalu mencapai US\$87 juta atau sekitar Rp1,2 triliun.

Mitrabara Adiperdana (MBAP) akan membagikan dividen interim sebesar Rp240 per saham. Cum date di pasar reguler dijadwalkan pada 29 November 2018 dan pembayaran dividen dilakukan pada 7 Desember 2018.

Nusa Raya Cipta (NRCA) pesimis target kontrak baru tahun 2018 ini sebesar Rp 3,8 triliun dapat tercapai melihat pasar industri konstruksi tahun ini masih lesu. Per Oktober 2018 perseroan baru berhasil meraih kontrak baru sekitar Rp 1,6 triliun atau setara 42,1% dari target 2018, secara realistis pencapaian kontrak baru sampai akhir tahun 2018 diperkirakan hanya akan mencapai sekitar Rp 2 triliun-Rp 2,5 triliun. Adapun proyek yang sudah berhasil didapatkan NRCA sepanjang tahun 2018 ini diantaranya Rumah Sakit Budi Medika Lampung, Sika Factory Cikarang, Atria Ballroom Extension Tangerang, ACS Work Kerry Cikarang fase 3, Jembatan Sungai Ali Kendal, Power Blok Indah Kita Karawang, RS Priscilla Medical Center Cilacap, PLTD Halmahera, The Park Mall Sawangan, Pusat Pembelajaran arntz-Geise Universitas Parahyangan Bandung, dan lain-lain.

PP Properti (PPRO) melirik potensi pasar hunian vertikal yang ada di Cilegon, Banten. Beberapa waktu lalu, PPRO telah mengakuisisi sebagian besar saham PT Limasland Realty Cilegon (LRC), anak usaha Limas Land Group, yang mengembangkan proyek apartemen Greenpark Terrace di Kelurahan Kalisari, Kecamatan Grogol, Cilegon. Apartemen Greenpark Terrace tersebut dikembangkan di atas lahan seluas 5.388 m<sup>2</sup>, nantinya akan terdiri dari 2 tower apartemen setinggi 17 lantai. Adapun total hunian yang dipasarkan sebanyak 995 unit, dengan harga jual mulai Rp 420 juta hingga Rp 1 miliar. Proyek apartemen ini, membidik pasar pekerja industri khususnya pekerjaan asing (ekspatriat) di kawasan Cilegon dan Serang. Pembangunan proyek Greenpark Terrace ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2021.

Cowell Development (COWL) sampai dengan akhir tahun 2018 ini akan fokus pada proyek-proyek yang tengah dalam masa pembangunan terutama proyek di Cikarang dan Balikpapan. Perseroan telah mulai pembangunan tower II Acacia Tower dan perumahan The Banyan di Kawasan The Oasis yang terletak di Cikarang, Jawa Barat. Selain itu, perusahaan juga pada bulan April me-launching kawasan mixed use New Richwood dan Citygate di kawasan Borneo Paradiso, Balikpapan. Untuk itu, perseroan menerapkan strategi promosi mulai dari pameran, event di lokasi proyek, promosi melalui balihoo dan billboard serta penawaran cara bayar yang menarik lainnya.

Mitra Keluarga Karyasehat (MIKA) tengah menjajaki opsi akuisisi rumah sakit untuk meningkatkan pendapatan perseroan. Perseroan akan menggunakan kas internal untuk melakukan akuisisi dua rumah sakit.

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Bank Mandiri (BMRI) telah menjual sebanyak 40% saham Mandiri Axa General Insurance (MAGI) kepada mitra strategisnya, AXA Axa. Penjualan tersebut membuat laporan keuangan MAGI tidak lagi dikonsolidasikan dalam BMRI. Divestasi sebagian saham tersebut dilakukan perseroan agar dapat memperkuat fokus kepada bisnis inti perbankan maupun bisnis pendukung lain yang dinilai lebih strategis.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) menyiapkan belanja modal 2019 untuk pengembangan IT sebesar Rp 3,7 triliun termasuk pengeluaran operasional sebanyak Rp 1,9 triliun. Dibandingkan di tahun 2018 belanja modal IT BBRI sebesar Rp 2,9 triliun di luar belanja pengeluaran operasional sebesar Rp 1,4 triliun. Penyerapan sampai saat ini sekitar 48% sebab beberapa project bersifat multiyears. Ke depan layanan bank bergeser dari berbasis cabang menuju semakin berbasis mobile, dan self service sehingga tercipta proses yang semakin efisien.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) kembali meningkatkan layanan nasabah pengguna produk Jenius melalui pengembangan fitur-fitur tambahan sebagai solusi keuangan. Perseroan memperkenalkan fitur Flexi Cash yang merupakan fasilitas pinjaman siaga bagi pengguna Jenius yang membutuhkan dana tambahan. Dana tersebut dapat ditarik dan digunakan kapan saja sesuai kebutuhan.

Salah satu direktur Bank Central Asia (BBCA) Lianawaty Suwono melaporkan pelepasan sebagian kepemilikan sahamnya di BBCA dengan harga penjualan sebesar Rp24.800/lembar. Sebelumnya kepemilikan Lianawaty Suwono di BBCA mencapai 156.279 lembar, pasca penjualan tersebut tersisa 126.279 lembar.

Wahana Ottomitra Multiartha (WOMF) tidak melirik alternatif pendanaan dari luar negeri dalam rencana bisnisnya pada tahun depan guna mengantisipasi risiko kurs atau nilai tukar. Perseroan masih fokus menjaring sumber dana dari dalam negeri untuk mendukung ekspansi pembiayaan pada 2019. Alasannya, seluruh pendapatan yang diperoleh perseroan adalah rupiah sehingga sumber pendanaan bermata uang asing dianggap tidak efisien seiring dengan naik turunnya nilai tukar rupiah.

Saratoga Investama Sedaya (SRTG) membeli saham Aneka Gas Industri (AGII) senilai Rp24 miliar. Perseroan membeli 40 juta saham AGII pada harga Rp600 per saham. Dengan transaksi tersebut, SRTG memiliki 6,28% saham AGII sebanyak 192,51 juta saham dari sebelumnya 4,97% atau 152,15 juta saham.

Bakrie & Brothers (BNBR) akan fokus di sektor manufaktur dan infrastruktur sebagai upaya perbaikan bisnisnya. Perseroan mengeluarkan investasi USD250-300 juta untuk proyek bus listrik dalam tiga tahun ke depan. Proyek tersebut akan digarap Bakrie Autoparts dengan menggandeng BYD Auto Co Ltd, perusahaan otomotif dan teknologi asal China untuk transfer teknologi. Perseroan juga tengah membangun pabrik bus listrik di Balaraja dengan kapasitas mencapai 2.000 unit bus per tahun.

Garuda Indonesia (GIAA) menargetkan untuk mengurangi kerugian perseroan di bawah US\$100 juta pada akhir 2018. Untuk mencapai target tersebut perseroan melakukan strategi Quick Wins Priorities yang akan terfokus pada 3 aspek yakni corporate culture transformation through the development of people, process and technology. Sedangkan aspek kedua adalah revenue enhancement dan aspek ketiga, yaitu redefine cost structure based on shared service organization.

Pelita Samudera Shipping (PSSI) akan membagikan dividen interim kepada para pemegang sahamnya sebesar Rp25 miliar atau Rp5 per saham. Dividen ini mencerminkan payout ratio sekitar 14,8% dari laba bersih sepanjang Januari-September 2018.

Indo Stratis (PTIS) mendapatkan kontrak baru penyewaan senilai Rp3,6 miliar. Kontrak tersebut berasal dari perusahaan tambang batu bara di Kalimantan Selatan. Jangka waktu kontrak penyewaan kapal perusahaan minimum 60 hari sejak 19 November 2018, namun dapat diperpanjang sesuai dengan perjanjian kedua pihak.

Emdeki Utama (MDKI) akan membagikan saham bonus rasio 100:40. Cum date di pasar reguler dijadwalkan pada 10 Desember 2018 dan pembayaran dividen dilakukan pada 28 Desember 2018.

Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma (CARS) mendorong efisiensi usaha sehingga dapat memaksimalkan pertumbuhan laba bersih pada tahun ini. Sepanjang tahun ini, perseroan menempuh sejumlah efisiensi biaya untuk beberapa kebutuhan operasional. Hal tersebut dapat menjaga margin perseroan di tengah era kenaikan suku bunga. Efisiensi yang dilakukan perseroan diantaranya pemangkasan inefisiensi biaya logistik dan penyesuaian promosi.

Unggul Indah Cahaya (UNIC) akan menambah kapasitas pabrik untuk menangkap kenaikan permintaan produk tersebut. Untuk menambah kapasitas, perseroan diproyeksikan akan mengeluarkan investasi USD50-100 juta. Penambahan kapasitas pabrik tersebut untuk menangkap kebutuhan alkylbenzene yang meningkat 3-5% per tahun. Penambahan kapasitas 100.000 MT tersebut ditargetkan akan selesai dalam 2 tahun.

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.



# Market Data

26 November 2018

COMMODITIES		
Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	50.53	0.11
Natural Gas (US\$/mmBtu)	4.04	-0.27
Gold (US\$/Ounce)	1,223.80	0.61
Nickel (US\$/MT)	10,915.00	-55.00
Tin (US\$/MT)	18,800.00	-450.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	101.75	39.35
Coal (RB) (US\$/MT*)	92.50	29.14
CPO (ROTH) (US\$/MT)	400.00	-85.00
CPO (MYR)/MT	1,737.00	20.00
Rubber (MYR/Kg)	626.50	-1.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

\*weekly

DUAL LISTING			
Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	27.29	3,969.06	127.99
ANTM (GR)	0.02	280.28	-32.97

GLOBAL INDICES VALUATION									
Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	24,285.95	-0.73	-1.75	15.19	13.98	3.73	3.40	6,749.44
USA	NASDAQ COMPOSITE	6,938.98	-0.48	0.52	20.31	17.97	4.07	3.64	10,833.91
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	6,952.86	-0.11	-9.56	12.36	11.46	1.63	1.46	1,686.30
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2,701.10	-2.49	-22.01	10.48	9.32	1.18	1.07	3,964.79
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,396.04	-3.66	-29.72	15.33	12.61	1.90	1.69	2,487.30
HONG KONG	HANG SENG INDEX	25,927.68	-0.35	-13.34	10.87	9.81	1.19	1.11	2,152.93
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,006.20	0.26	-5.50	15.91	13.97	2.33	2.11	468.82
JAPAN	NIKKEI 225	21,646.55	0.65	-4.91	15.52	13.71	1.63	1.50	3,249.73
MALAYSIA	KLCI	1,695.88	0.02	-5.62	16.55	15.62	1.68	1.59	253.79
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,052.49	0.37	-10.30	12.50	11.69	1.06	1.02	391.72

FOREIGN EXCHANGE		
Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,544.00	-36.00
EUR/IDR	16,487.08	-48.63
JPY/IDR	128.82	0.01
SGD/IDR	10,575.92	0.61
AUD/IDR	10,521.13	-0.50
GBP/IDR	18,646.86	-20.16
CNY/IDR	2,093.11	1.72
MYR/IDR	3,470.71	-4.03
KRW/IDR	12.87	-0.03

FOREIGN EXCHANGE		
Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.06876	0.00017
EUR / USD	1.13360	-0.00020
JPY / USD	0.00886	0.00000
SGD / USD	0.72717	-0.00016
AUD / USD	0.72340	0.00010
GBP / USD	1.28210	0.00070
CNY / USD	0.14392	-0.00034
MYR / USD	0.23864	0.00031
100 KRW / USD	0.08846	-0.00010

CENTRAL BANK RATE		
Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE		
Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.30
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.69

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS		
Description	October-18	September-18
Inflation YTD %	2.22	1.94
Inflation YOY %	3.16	2.88
Inflation MOM %	0.28	-0.18
Foreign Reserve (USD)	115.20 Bn	114.85 Bn
GDP (IDR Bn)	3,835,607.40	3,686,210.50

IDR AVERAGE DEPOSIT	
Description	Rate (%)
1M	6.14
3M	6.30
6M	6.11
12M	6.03

## DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
27 Nov	US House Price Purchase Index	--
28 Nov	US Advance Goods Trade Balance	Defisit naik menjadi \$76.3 Bn dari \$76.0 Bn
28 Nov	US Wholesale Inventories MoM	Naik menjadi 0.5% dari 0.4%
28 Nov	US Retail Inventories MoM	--
28 Nov	US GDP Annualized QoQ	Naik menjadi 3.6% dari 3.5%
28 Nov	US GDP Price Index	Tetap 1.7%
28 Nov	US Personal Consumption	Turun menjadi 3.5% dari 4.0%
28 Nov	US New Home Sales	Naik menjadi 583 ribu dari 553 ribu
28 Nov	US New Home Sales MoM	Naik menjadi 5.3% dari -5.5%
29 Nov	US Personal Income	Naik menjadi 0.4% dari 0.2%
29 Nov	US Personal Spending	Tetap 0.4%
29 Nov	US Real Personal Spending	Turun menjadi 0.2% dari 0.3%
29 Nov	US PCE Deflator MoM	Naik menjadi 0.2% dari 0.1%
29 Nov	US PCE Deflator YoY	Tetap 2.0%

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	3520	2.33	8.35
UNVR IJ	42150	2.49	7.02
INKP IJ	13300	10.14	6.01
CPIN IJ	5450	3.32	2.57
RMBA IJ	372	15.53	1.63
TKIM IJ	13300	3.91	1.40
TAMU IJ	2900	11.54	1.01
PTBA IJ	4310	2.13	0.93
TLKM IJ	3990	0.25	0.89
PGAS IJ	1975	2.07	0.87

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBRI IJ	3480	-1.97	-7.67
SMMA IJ	9500	-4.04	-2.29
SMGR IJ	11525	-2.95	-1.86
ASII IJ	8400	-0.59	-1.82
PWON IJ	600	-4.00	-1.08
KLBF IJ	1565	-1.57	-1.05
BMRI IJ	7300	-0.34	-1.04
LINK IJ	4620	-5.71	-0.76
BDMN IJ	7325	-1.01	-0.64
MPRO IJ	945	-5.97	-0.54

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Distribusi Voucher Nusantara	Trade & Service	2800-3750	214.39	21-23 Nov 2018	27 Nov 2018	Kresna Sekuritas, Sinarmas Sekuritas, Trimegah
Sentral Mitra Informatika	Trade & Service	260-310	154.60	23-25 Nov 2018	30 Nov 2018	Philip Sekuritas
Satria Mega Kencana	Property & Real Estate	150-167	400.00	03-04 Dec 2018	10 Dec 2018	UOB Kay Hian Sekuritas
Urban Jakarta Propertindo	Property & Real Estate	1000-1250	600.00	04-06 Dec 2018	12 Dec 2018	RHB Sekuritas, Sinarmas Sekuritas
Mega Perintis	Manufacture & Garment Industry	250-300	230.00	04-06 Dec 2018	12 Dec 2018	Lotus Andalan Sekuritas

## DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
MBAP	240.00	Cash Dividend	29 Nov 2018	30 Nov 2018	04 Dec 2018	07 Dec 2018
MDKI	100:40	Bonus Stock	10 Dec 2018	11 Dec 2018	12 Dec 2018	28 Dec 2018

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
FREN	Rights Issue	20:13	100.00	09 Nov 2018	12 Nov 2018	16 - 30 Nov 2018

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
MAGP	RUPSLB	26 Nov 2018	
MERK	RUPSLB	27 Nov 2018	
BRPT	RUPST	28 Nov 2018	
COWL	RUPSLB	28 Nov 2018	
FASW	RUPSLB	28 Nov 2018	
BUMI	RUPSLB	29 Nov 2018	
CANI	RUPST	30 Nov 2018	
TRIL	RUPST/LB	30 Nov 2018	
OKAS	RUPSLB	04 Dec 2018	
BSIM	RUPSLB	05 Dec 2018	
PSSI	RUPSLB	05 Dec 2018	
SCMA	RUPST/LB	05 Dec 2018	
MLBI	RUPSLB	06 Dec 2018	
RIMO	RUPSLB	06 Dec 2018	
AGRO	RUPSLB	10 Dec 2018	
DSNG	RUPST	10 Dec 2018	
BJBR	RUPSLB	11 Dec 2018	
FISH	RUPST	12 Dec 2018	
BABP	RUPST	13 Dec 2018	
ADRO	RUPST	14 Dec 2018	

### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

PTBA		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	4240	R1	4370	Major	Up	Minor	Down	Down	
S2	4110	R2	4500						5,126.39
Closing Price	4310	5,025							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi negatif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>• Candle chart indikasi potensi rebound</li> <li>• RSI berada dalam area oversold</li> <li>• Harga berada dalam area lower band</li> </ul>	4,994.5							
	Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 4240-Rp 4370</li> <li>• Entry Rp 4310, take Profit Rp 4370</li> </ul>	4,563.75						
Indikator	Posisi	Sinyal	4,543.75						
Stochastics	45.21	Positif	4,494.5						
MACD	10.07	Negatif	4,453.75						
True Strength Index (TSI)	-33.68	Negatif	4,413						
Bollinger Band (Mid)	4418	Negatif	4,370						
MA5	4456	Negatif	4,310						

UNTR		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	31700	R1	32075	Major	Down	Minor	Down	Down	
S2	31325	R2	32450						38,000
Closing Price	31850	35,960.7							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi negatif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi negatif</li> <li>• Candle chart indikasi potensi rebound</li> <li>• RSI berada dalam area oversold</li> <li>• Harga berada dalam area lower band</li> </ul>	35,622							
	Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 31700-Rp 32075</li> <li>• Entry Rp 31850, take Profit Rp 32075</li> </ul>	35,364.1						
Indikator	Posisi	Sinyal	34,000						
Stochastics	53.10	Negatif	33,659.4						
MACD	-306.84	Negatif	33,528.8						
True Strength Index (TSI)	27.40	Negatif	33,158.3						
Bollinger Band (Mid)	33529	Negatif	32,822						
MA5	32960	Negatif	32,486						

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BBRI		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	3440	R1	3550	Major	Down	Minor	Up	Up
S2	3330	R2	3660					
Closing Price	3480							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi negatif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi negatif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area overbought</li> <li>• Harga berada dalam area upper band</li> </ul>							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 3440-Rp 3550</li> <li>• Entry Rp 3480, take Profit Rp 3550</li> </ul>							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	82.39	Negatif						
MACD	29.17	Negatif						
True Strength Index (TSI)	22.48	Positif						
Bollinger Band (Mid)	3311	Positif						
MA5	3494	Negatif						

BBCA		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	24825	R1	25400	Major	Up	Minor	Up	Up
S2	24250	R2	25975					
Closing Price	25100							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi positif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area overbought</li> <li>• Harga berada dalam area upper band</li> </ul>							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 24825-Rp 25400</li> <li>• Entry Rp 25100, take Profit Rp 25400</li> </ul>							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	80.40	Positif						
MACD	163.25	Positif						
True Strength Index (TSI)	14.56	Positif						
Bollinger Band (Mid)	24164	Positif						
MA5	24985	Positif						

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.



MAIN		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	1165	R1	1205	Major	Up	Minor	Down	
S2	1125	R2	1245					
Closing Price	1190							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>MACD line dan signal line indikasi negatif</li> <li>Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>RSI berada dalam area oversold</li> <li>Harga berada dalam area lower band</li> </ul>							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Trading range Rp 1165-Rp 1245</li> <li>Entry Rp 1190, take Profit Rp 1245</li> </ul>							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	24.13	Positif						
MACD	-14.13	Negatif						
True Strength Index (TSI)	31.16	Positif						
Bollinger Band (Mid)	1265	Negatif						
MA5	1220	Negatif						

PWON		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	585	R1	620	Major	Down	Minor	Up	
S2	550	R2	655					
Closing Price	600							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>MACD line dan signal line indikasi negatif</li> <li>Stochastics fast line &amp; slow indikasi negatif</li> <li>Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>RSI berada dalam area overbought</li> <li>Harga berada dalam area upper band</li> </ul>							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Trading range Rp 585-Rp 620</li> <li>Entry Rp 600, take Profit Rp 620</li> </ul>							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	89.30	Negatif						
MACD	10.01	Negatif						
True Strength Index (TSI)	-18.89	Positif						
Bollinger Band (Mid)	550	Positif						
MA5	614	Negatif						

**DISCLAIMER**

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		22-11-18	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Sell	11000	11000	10725	10275	10725	11175	11625	Positif	Positif	Positif	12250	10100
LSIP	Trading Sell	1120	1120	1085	1025	1085	1145	1205	Positif	Positif	Positif	1320	1020
SGRO	Trading Sell	2360	2360	2320	2230	2320	2410	2500	Negatif	Negatif	Negatif	2450	2230
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Buy	4310	4310	4370	4110	4240	4370	4500	Positif	Positif	Negatif	5025	4140
ADRO	Trading Sell	1295	1295	1280	1245	1280	1315	1350	Negatif	Negatif	Negatif	1780	1250
MEDC	Trading Buy	700	700	710	680	695	710	725	Positif	Positif	Negatif	950	695
INCO	Trading Buy	2890	2890	2920	2820	2870	2920	2970	Positif	Positif	Negatif	3530	2830
ANTM	Trading Sell	625	625	620	605	620	635	650	Negatif	Negatif	Negatif	805	625
TINS	Trading Sell	655	655	650	635	650	665	680	Negatif	Negatif	Negatif	700	640
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Sell	362	362	356	344	356	368	380	Negatif	Negatif	Positif	372	298
SMGR	Trading Sell	11525	11525	11375	10950	11375	11800	12225	Negatif	Negatif	Positif	11950	8550
INTP	Trading Buy	20325	20325	20650	19300	19975	20650	21325	Positif	Positif	Positif	20400	15600
SMCB	Trading Buy	2000	2000	2030	1915	1970	2030	2080	Negatif	Positif	Positif	2100	1220
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Sell	8400	8400	8325	8200	8325	8450	8575	Negatif	Negatif	Negatif	8575	6700
GJTL	Trading Buy	625	625	640	610	620	630	640	Positif	Positif	Negatif	735	590
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Sell	6250	6250	6150	5975	6150	6325	6500	Negatif	Negatif	Positif	6300	5500
GGRM	Trading Buy	80500	80500	81375	77275	79325	81375	83425	Positif	Positif	Positif	81975	71675
UNVR	Trading Sell	42150	42150	41300	39975	41300	42625	43950	Positif	Positif	Positif	45725	38900
KLBF	Trading Sell	1565	1565	1545	1495	1545	1595	1645	Negatif	Negatif	Positif	1600	1240
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Sell	1310	1310	1295	1260	1295	1330	1365	Negatif	Negatif	Positif	1345	930
PTPP	Trading Buy	1645	1645	1670	1570	1620	1670	1720	Positif	Positif	Positif	1640	1330
WIKA	Trading Sell	1375	1375	1350	1305	1350	1395	1440	Positif	Positif	Positif	1385	1095
ADHI	Trading Buy	1425	1425	1445	1375	1410	1445	1480	Positif	Positif	Positif	1440	1100
WSKT	Trading Sell	1625	1625	1600	1550	1600	1650	1700	Positif	Positif	Positif	1705	1415
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Buy	1975	1975	2020	1860	1940	2020	2100	Positif	Positif	Negatif	2420	1930
JSMR	Trading Sell	3990	3990	3950	3870	3950	4030	4110	Positif	Positif	Negatif	4500	3800
ISAT	Trading Sell	2110	2110	2090	2040	2090	2140	2190	Negatif	Negatif	Negatif	3240	2100
TLKM	Trading Buy	3990	3990	4010	3910	3960	4010	4060	Positif	Positif	Positif	4110	3460
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Sell	7300	7300	7250	7125	7250	7375	7500	Negatif	Negatif	Negatif	7625	6200
BBRI	Trading Buy	3480	3480	3550	3330	3440	3550	3660	Negatif	Negatif	Negatif	3550	2870
BBNI	Trading Buy	8425	8425	8500	8200	8350	8500	8650	Positif	Positif	Positif	8550	6675
BBCA	Trading Buy	25100	25100	25400	24250	24825	25400	25975	Positif	Positif	Positif	25400	22175
BBTN	Trading Sell	2530	2530	2490	2420	2490	2560	2630	Positif	Positif	Positif	2570	2010
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Buy	31850	31850	32450	31325	31700	32075	32450	Negatif	Negatif	Negatif	35525	31000
MPPA	Trading Sell	176	176	173	164	173	182	191	Negatif	Negatif	Positif	204	140

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## HEAD OFFICE

PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Menara Karya Building, 9th Floor  
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662



PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange  
[www.valburysekuritas.co.id](http://www.valburysekuritas.co.id)

## Research Team

### Head of Research

Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

### Research Analyst

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winny Rahardja  
[winny.rahardja@valbury.com](mailto:winny.rahardja@valbury.com)

Regina Sitepu  
[regina.sitepu@valbury.com](mailto:regina.sitepu@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

## Branch Office

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Phone : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Phone : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Phone : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Phone : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Phone : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Phone : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Phone : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Phone : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Phone : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Phone : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Phone : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Phone : +62 361 - 225 229

### Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Phone : +62 511 - 3265 918

### Makassar

Jl. Veteran Selatan No. 535A  
Makassar 90131  
Phone : +62 411 857 123

## Galeri Investasi VSI

### Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Phone : +62 751 - 895 5747

### Solo

Jl. Ronggo Warsito no. 34, Solo 57118  
Phone : +62 271-632 888

### Manado

Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01  
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254  
Phone : +62 431 - 894 5023

## Galeri Investasi BEI

### Jakarta

Universitas Gunadarma  
Phone : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

### Pekanbaru

Polteknik Caltex Riau  
Phone : +62 761 - 53 803

### Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta  
Phone : +62 274 - 373 955

Universitas Atma Jaya  
Phone : +62 274 - 487 262

Universitas Kristen Duta Wacana  
Phone : +62 274 - 544 032